

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi terus berkembang pesat, dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia modern saat ini. Teknologi informasi menjadi satu komponen penting yang dapat menunjang dan menjadi kebutuhan untuk mendukung produktivitas sehari-hari. Meningkatnya aktivitas dan kebutuhan manusia memunculkan banyak permasalahan-permasalahan baru. Masalah-masalah ini mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah dengan cepat. Seperti kebutuhan manusia akan sistem atau aplikasi yang dapat membantu meringankan dan mempercepat aktivitas. Tidak terkecuali permasalahan manajemen kerja tim dalam suatu pekerjaan atau pembuatan suatu produk.

Saat ini terdapat kerangka kerja *Scrum* yang dapat mempermudah manajemen kerja tim dalam pengerjaan suatu proyek ataupun produk. Kerangka kerja *Scrum* merupakan kerangka kerja yang paling banyak digunakan dalam proyek pengembangan perangkat lunak (CollabNet VersionOne, 2019), 54% responden yang terdiri dari organisasi dan perusahaan menggunakan kerangka kerja *Scrum* dalam mengerjakan proyek, dan manajemen tim.

Scrum adalah sebuah kerangka kerja dimana orang-orang dapat mengatasi masalah kompleks adaptif, dimana pada saat bersamaan mereka juga menghantarkan produk dengan nilai setinggi mungkin secara produktif dan kreatif (Schwaber & Sutherland, 2017). *Scrum* tergolong dalam metode yang menerapkan prinsip *Agile* karena *Scrum* merupakan kerangka kerja yang fleksibel, dapat menerima, dan menyesuaikan dengan berbagai perubahan.

Dalam kerangka kerja *Scrum* terdapat beberapa komponen seperti, aktor *scrum*, acara *scrum*, artefak *scrum*. Banyaknya peran, acara, dan artefak pada kerangka kerja *Scrum* memunculkan permasalahan baru, yaitu bagaimana manajemen kerja tim *Scrum* secara digital atau terkomputerisasi. Agar pihak yang terlibat dalam *Scrum* terbantu dalam menjalankan acara *Scrum*, dan memudahkan proses dokumentasi tiap-tiap acara *Scrum*. Hal ini berkaitan dengan

kebutuhan tim yang semakin meningkat untuk memudahkan dan mempercepat proses pengerjaan proyek, dan manajemen tim.

Berdasar penjabaran diatas maka diangkatlah judul “Aplikasi Manajemen Kerja Tim Scrum Berbasis Android”. Platform *Android* dipilih karena majunya teknologi *Smartphone* saat ini yang dapat menjalankan berbagai aplikasi dimana aplikasi-aplikasi tersebut membantu memudahkan, dan mempercepat pekerjaan serta aktivitas pengguna. *Smartphone* kini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia modern, dimana hampir setiap manusia memiliki *gadget* yang dengan mudah dioperasikan hanya dengan genggam tangan. Platform *Android* juga memungkinkan pengguna dapat menerima notifikasi sehingga diharapkan pengguna akan mendapatkan informasi terbaru dari proyek yang sedang dikerjakan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan manajemen kerja tim dengan kerangka kerja *Scrum* dapat lebih mudah dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana memudahkan tim berkolaborasi dalam menjalankan metode *Scrum*?
- b. Bagaimana manajemen kerja tim *Scrum* secara digital atau terkomputerisasi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun batasan masalah pada pembuatan “Aplikasi Manajemen Kerja Tim Scrum Berbasis Android” antara lain:

- a. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Waterfall*.
- b. Platform aplikasi berupa Android.
- c. Menggunakan bahasa pemrograman Java, dan PHP

1.4 Tujuan

Tujuan yang diharapkan antara lain:

- a. Memudahkan tim berkolaborasi dalam menjalankan metode *Scrum*.

- b. Memanajemen kerja tim *Scrum* secara digital atau terkomputerisasi.

1.5 Manfaat

Melalui “Aplikasi Manajemen Kerja Tim Scrum Berbasis Android” penulis berharap aplikasi ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat membantu memangkas waktu dan tenaga yang diperlukan dalam memanajemen kerja tim menggunakan kerangka kerja *Scrum*.
- b. Dapat mempermudah tim dalam mengelola dan berkolaborasi dalam menjalankan seluruh komponen *Scrum*.
- c. Dapat membantu mengawasi perkembangan pekerjaan tim *Scrum*.
- d. Dapat membantu proses dokumentasi hasil pelaksanaan aktifitas *Scrum*.